

RINGKASAN

PERBANYAKAN VEGETATIF PADA TANAMAN KOPI ROBUSTA (*COFFEA CANEPHORA.L*) DI PTPN XII KEBUN MALANGSARI - BANYUWANGI, Aldy Prilianto P NIM A32182060, Tahun 2020, 81 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST. (Dosen Pembimbing)

Kopi (*coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki peran sangat penting bagi Indonesia. Kopi memiliki prospek yang tinggi di masa depan dalam mengembangkan perekonomian negara. Perkembangan produksi kopi pada Perkebunan Besar yang ada di Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan 2017 cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 produksi kopi sebesar 36,98 ribu ton dan mengalami penurunan menjadi 31,87 ribu ton atau terjadi penurunan sebesar 13,84 persen. Sedangkan pada tahun 2017 produksi kopi kembali menurun menjadi 30,29 ribu ton atau penurunan sebesar 4,95 persen). Terdapat tiga jenis kopi yang dapat tumbuh baik di Indonesia, namun yang banyak dibudidayakan salah satunya adalah kopi jenis Arabika. Beberapa produsen kopi di Indonesia terletak di propinsi Aceh, Sumatra Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur dan lain-lain

Sebagai komoditas tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis sangat tinggi, untuk itu perlu adanya perbaikan di bidang produksi baik berupa cara memperoleh bibit, perbanyak, perawatan, panen dan pengolahan hasil. Perbanyak tanaman kopi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara generatif dan vegetative. Pengembangan kopi robusta tidak disarankan menggunakan bahan tanam asal biji karena akan membentuk populasi baru. Perbanyak secara vegetatif memiliki berbagai keuntungan antara lain, lebih cepat berbuah, sifat turunan sama dengan induk sehingga keunggulan sifat induk dapat dipertahankan

Perbanyak vegetative memiliki teknik yang berbeda, yaitu cangkok, stek, okulasi, hingga kultur jaringan. Namun salah satu cara yang populer atau yang sering digunakan saat ini adalah stek. Stek adalah perbanyak tanaman dengan menumbuhkan potongan/bagian tanaman seperti akar, batang, atau pucuk sehingga menjadi tanaman baru.